UAS MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI

1. Buat perkiraan biaya dan model untuk membangun ruang kelas multimedia mutakhir untuk organisasi Anda dalam enam bulan ke depan. Ruang kelas harus mencakup 20 komputer pribadi kelas atas dengan perangkat lunak yang sesuai untuk organisasi Anda, server jaringan, akses Internet untuk semua mesin, stasiun instruktur, dan sistem proyeksi. Pastikan untuk memasukkan biaya personel yang terkait dengan manajemen proyek untuk proyek ini.

Jawaban :

Perhitungan Budget :

Budget Peralatan :

-Budget Tiap komputer adalah Rp 3.000.000/unit , maka total harganya adalah 20 komputer x 3.000.000 = Rp. 60.000.000

-Budget untuk server jaringan sebesar Rp15.000.000

-Budget untuk sistem proyeksi sebesar Rp. 10.000.000

-Budget untuk perangkat lunak tiap komputer Rp. 2.000.000 x 20 komputer = Rp. 40.000.000

**TOTAL = Rp. 125.000.000**

Budget Pemasangan :

-Budget Pemasangan Tiap Komputer adalah Rp1.000.000/unit, maka total harganya 20 komputer x Rp. 1.000.000 = Rp. 20.000.000

-Budget untuk pemasangan server jaringan sebesar Rp. 5.000.000

-Budget untuk pemasangan sistem proyeksi sebesar Rp. 3.000.000

**TOTAL = Rp. 28.000.000**

Biaya personal :

-Teknisi pemasangan = Rp. 4.000.000

-Manager Proyek = Rp. 6.000.000

-Analis Sistem = Rp. 2.000.000

**TOTAL = Rp. 12.000.000**

**TOTAL SELURUH BUDGET = Rp. 125.000.000 + Rp. 28.000.000 + Rp. 12.000.000 = Rp. 165.000.000**

Menghitung Estimasi Biaya :

**BAC = Rp. 165.000.000 x 6 bulan = Rp. 990.000.000**

Jika seandainya project ini telah menghabiskan sebesar Rp. 800.000.000 sejauh ini dan anggota tim telah menyelesaikan sebesar 40% dari project tetapi ketika dicek, mereka mengatakan mereka seharusnya telah menyelesaikan 50% dari project:

**BAC = Rp. 990.000.000**

**AC = Rp. 800.000.000**

PV = BAC x planned % complete = 990.000.000 x 50%

**PV = Rp. 495.000.000**

EV = BAC x actual % complete = 990.000.000 x 40%

**EV = Rp. 396.000.000**

SV = EV – PV = Rp. 396.000.000 – Rp. 495.000.000

**SV = -Rp. 99.000.000**

CV = EV – AC = Rp. 396.000.000 – Rp. 800.000.000

**CV = -Rp. 404.000.000**

SPI = EV/PV = 396.000.000/495.000.000

**SPI = 0,8 ( behind schedule)**

CPI = EV/AC = 396.000.000/800.000.000

**CPI = 0,495 ( over budget )**

EAC = BAC/CPI = 990.000.000/0,495

**EAC = Rp. 2.000.000.000**

ETC = EAC – AC = Rp. 2.000.000.000 – Rp. 800.000.000

**ETC = Rp. 1.200.000.000**

VAC = BAC – EAC = Rp. 990.000.000 – Rp. 2.000.000.000

**VAC = Rp. 1.010.000.000 ( over budget sebesar Rp. 1.010.000 karena nilai VAC negatif)**

BAC - based TCPI

= BAC – EV/BAC – AC

= (990.000.000 – 396.000.000) / (990.000.000 – 800.000.000)

= 594.000.000/190.000.000

**BAC – based TCPI = 3,126 ( over budget )**

EAC – based TCPI

= BAC – EV/EAC - AC

= (990.000.000 – 396.000.000)/ (2.000.000.000 – 800.000.000)

= 594.000.000/1.200.000.000

**EAC- Based TCPI = 0,495 (under budget)**

Kesimpulan = berdasarkan VAC, BAC- Based TCPI dan CPI yang dihasilkan maka project tersebut over budget, jika berdasarkan EAC- based TCPI maka project tersebut under budget, dan berdasarkan SPI maka project behind schedule.

2. Lakukan riset mengenai performing quality assurance menggunakan lean. Bagaimana lean dapat digunakan dalam IT Project? Bagaimana Anda dapat menggunakan Kanban cards, lean tool, untuk memaksimalkan customer value ?

Lean quality assurance adalah pendekatan untuk memastikan kualitas produk atau layanan dengan menghilangkan pemborosan dan meningkatkan efisiensi. Lean menggunakan prinsip-prinsip seperti aliran, pull, dan pengurangan limbah untuk meningkatkan kualitas tanpa menambah biaya atau waktu.

Lean juga dapat digunakan dalam IT Project, karena dapat membantu untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, efisiensi proses, dan penghapusan pemborosan. Beberapa contoh bagaimana Lean dapat digunakan dalam IT Project :

-Lean dapat digunakan untuk perancangan proses pengembangan menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi.

-Lean dapat digunakan untuk memantau kualitas produk yang dapat membantu untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kualitas.

**-**Lean dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan dalam proses pengembangan. Hal ini dapat membantu untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang dikembangkan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Lean tools adalah alat yang digunakan untuk menerapkan prinsip-prinsip lean. Kanban card adalah salah satu lean tools yang paling umum digunakan. Kanban card adalah alat lean yang digunakan untuk melacak pekerjaan yang sedang berlangsung. Kanban cards biasanya berupa kartu yang berisi informasi tentang pekerjaan, seperti nama pekerjaan, pemilik pekerjaan, tanggal jatuh tempo, dan status pekerjaan.

Kanban cards dapat digunakan untuk memaksimalkan customer value dengan cara:

-Kanban cards mendorong penggunaan pull system, di mana pekerjaan hanya dilakukan jika diperlukan. Hal ini dapat membantu untuk menghindari pemborosan waktu dan sumber daya.

-Kanban cards menyediakan visibilitas yang jelas tentang pekerjaan yang sedang berlangsung. Hal ini dapat membantu untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kualitas lebih awal.

**-** Kanban cards dapat digunakan untuk mendorong kolaborasi antara tim pengembangan, QA, dan bisnis. Hal ini dapat membantu untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

3.

4. Berapa banyak channel komunikasi yang dimiliki project team yang beranggotakan 6 orang?

-. Jumlah channel komunikasi = 6(6-1)/2

= 6(5)/2

= 30/2

= 15

Berapa channel komunikasi jika teamnya berkembang menjadi 10 orang?

-.Jumlah channel komunikasi = 10(10-1)/2

= 10(9)/2

= 90/2

= 45

5. Berikut berbagai macam gerakan tubuh yang membantu saya tahu apa yang sedang orang rasakan :

- Kontak mata : kontak mata yang bertatapan dapat menunjukkan ketertarikan, kepercayaan diri , dan pembicaraan yang serius. Menghindari kontak mata cenderung menunjukkan rasa tidak percaya diri, takut kena marah, dan lain-lain.

- Ekspresi Wajah : Ekspresi wajah dapat mengungkapkan berbagai emosi seperti sedih, marah, dan bahagia.

- Posisi Tubuh : posisi tubuh yang tegak biasanya adalah orang yang berwibawa seperti seorang pemimpin dan percaya diri sedangkan posisi tubuh yang bungkuk biasanya adalah orang yang tidak percaya diri dan pendiam.

- Menggerakkan kaki : ketidaksabaran, bosan , dan mungkin saja sudah kebiasaan diri sendiri.

Berbagai contoh gesture tubuh orang :

* Melipat tangan : biasanya orang yang melakukan gestur tubuh begitu adalah orang-orang yang sombong, merasa tidak setuju dengan opini kita, dan mungkin saja bisa marah atau sudah kebiasaan diri.
* Menggaruk kepala : biasanya orang yang melakukan gestur tubuh begini adalah orang yang sedang stress, panik akan kondisi tertentu dan merasa bingung akan suatu hal.
* Sering mengkedipkan mata : biasanya berkaitan dengan orang itu gugup, tidak percaya diri, dan khawatir
* Menyentuh hidung : biasanya orang yang menyentuh hidung cenderung gugup atau rasa cemas.
* Melihat ke atas : biasanya orang yang melihat keatas biasanya lagi mengingatkan sesuatu, dan membayangkan sesuatu.
* Melihat ke bawah : biasanya orang yang melihat ke bawah adalah orang yang kurang percaya diri, pemalu, dan ketakutan yang berlebih.
* Melihat ke samping : menunjukkan bahwa seseorang sedang berbohong atau tidak tertarik.

6. Tujuan dari procurement audit adalah untuk memastikan bahwa proses pengadaan barang atau jasa telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta telah memenuhi standar kualitas dan nilai yang diharapkan.

Contoh kasus : Skandal Manipulasi Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. pada tanggal 31 Desember 2001.

Akuntan Publik (KAP) HTM dan potensi kolaborasi dengan manajemen Kimia Farma adalah adanya risiko etika yang berpotensi timbul dalam proses audit procurement.

Beberapa inti masalah yang terkait dengan procurement audit dalam konteks ini mencakup:

* Risiko Kolusi atau Kecurangan dalam Proses Procurement: Kemungkinan terjadinya kolusi atau kecurangan dalam proses procurement antara pihak penyedia jasa dan manajemen Kimia Farma. Auditor perlu mampu mengidentifikasi potensi kolusi atau konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi integritas hasil audit.
* Risiko Tidak Mematuhi Standar Etika dalam Pengadaan: Potensi pelanggaran terhadap standar etika dalam proses procurement yang dapat melibatkan penyalahgunaan wewenang, korupsi, atau manipulasi dalam pembelian barang atau jasa. Auditor harus waspada terhadap indikasi atau tanda-tanda pelanggaran ini.
* Konsekuensi Negatif terhadap Reputasi KAP HTM: Jika terlibat dalam audit procurement yang melibatkan praktik-praktik tidak etis, KAP HTM dapat menghadapi konsekuensi serius terhadap reputasi mereka. Ini dapat berakibat pada kehilangan kepercayaan publik, pemerintah, dan klien mereka serta penurunan pendapatan dari layanan audit.

Cara meminimalisirnya adalah :

* Identifikasi dan penilaian risiko etika dalam procurement audit:

Dalam proses procurement audit, KAP HTM harus secara cermat mengidentifikasi potensi risiko etika yang terkait dengan transaksi procurement. Misalnya, adanya kolusi atau korupsi antara penyedia jasa dengan pihak dalam perusahaan yang di-audit. Evaluasi risiko etika dalam hal kejujuran, transparansi, dan keadilan dalam proses pengadaan, serta peran auditor dalam memastikan kepatuhan terhadap standar etika.

* Penerapan strategi dan taktik dalam mengelola risiko etika dalam procurement audit:

Pengelompokan dan evaluasi stakeholder dalam procurement audit seperti pihak penyedia, manajemen perusahaan, dan entitas terkait lainnya. Ini memungkinkan penilaian lebih lanjut terhadap potensi risiko kolaborasi yang mungkin terjadi antara pihak-pihak ini. Penilaian kemampuan SDM auditor dalam menghadapi tekanan atau potensi konflik kepentingan dalam audit procurement. Hal ini penting untuk memastikan bahwa auditor memiliki integritas yang cukup dalam melakukan audit.

* Pentingnya reputasi KAP HTM dalam audit procurement:

Menjaga reputasi sebagai auditor yang adil, transparan, dan tidak terlibat dalam praktik-praktik yang meragukan atau tidak etis dalam pengadaan. Ini penting untuk memastikan kepercayaan dari perusahaan yang diaudit dan pemangku kepentingan lainnya.